

## **PENGARUH INOVASI, MOTIVASI, LINGKUNGAN KELUARGA SERTA KEBERANIAN MENGAMBIL RISIKO TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA**

**Dinanda Kurnia Putri**

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jember

Email: [ddnibiru@gmail.com](mailto:ddnibiru@gmail.com)

**Eko Budi Satoto**

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jember

Email: [ekobudisatoto@unmuhjember.ac.id](mailto:ekobudisatoto@unmuhjember.ac.id)

**Yohanes Gunawan Wibowo**

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jember

Email: [gunawanwibowo@unmuhjember.ac.id](mailto:gunawanwibowo@unmuhjember.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Inovasi, Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Keberanian Mengambil Risiko terhadap Minat Berwirausaha. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 146 responden yang mengikuti program-program wirausaha dan telah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Inovasi dan Lingkungan Keluarga secara parsial paling berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, variabel Motivasi secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, sedangkan Keberanian Mengambil Risiko tidak berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

**Kata Kunci** : Inovasi, Motivasi, Lingkungan Keluarga, Keberanian Mengambil Risiko

### **Abstract**

*This research aims to determine the influence of Innovation, Motivation, Family Environment and Courage to Take Risks on Entrepreneurial Interest. The method used in this research is quantitative. The data collection method was carried out by distributing questionnaires to 146 respondents who took part in entrepreneurial programs. The data analysis method used is the multiple linear regression analysis method using SPSS version 22 software. The results of this study show that the Innovation and Family Environment variables partially have the most positive and significant influence on interest in entrepreneurship, the Motivation variable partially has a negative and significant influence on interest in entrepreneurship, while the Courage to Take Risks has no significant effect on interest in entrepreneurship.*

**Keywords:** *Innovation, Motivation, Family Environment, Courage to Take Risks, Interest in Entrepreneurship*

### **PENDAHULUAN**

Banyaknya wirausaha menentukan apakah suatu negara tergolong negara industri atau negara berkembang dalam bidang perekonomian. Bank Dunia menyatakan bahwa situasi ekonomi suatu negara dianggap maju jika warga negaranya bekerja pada setidaknya empat pekerjaan wirausaha. Namun, proporsi penduduk Indonesia yang bekerja sebagai wirausaha masih sebesar 3,3%. Angka tersebut masih lebih rendah dibandingkan negara tetangga seperti Malaysia yang mencapai sekitar 5%, dan Singapura yang mencapai sekitar 7% (Primus & Wahyu, 2018). Di era teknologi yang semakin maju saat ini, mahasiswa merupakan kelompok yang baik untuk memulai berwirausaha, khususnya di perusahaan-perusahaan modern. Namun, seperti yang diketahui, sebagian besar dompet mahasiswa hanya cukup untuk menutupi biaya sekolah, pembelian buku, bahkan biaya makan sehari-

hari. Untuk itu, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) meluncurkan Program Kewirausahaan Bebas Kampus Merdeka (MBKM), sebuah program yang membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan untuk menjadi wirausaha sukses. Program peningkatan kapasitas dan kapasitas mahasiswa Indonesia melalui kegiatan-kegiatan kelas dunia seperti Workshop Kewirausahaan, Kegiatan Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KBMI), Akselerasi Startup Mahasiswa Indonesia (ASMI), dan Dukungan Kewirausahaan Mahasiswa Saya fokus pada hal itu. Program ini diharapkan menjadi pionir dalam melahirkan wirausaha kampus yang mampu menciptakan lapangan kerja yang beragam. Salah satu bentuk pembelajaran kewirausahaan adalah praktik kewirausahaan secara langsung yang dilakukan secara terencana dan terprogram dan diharapkan dapat memberikan peluang untuk membangkitkan kegiatan usaha melalui analisis kebutuhan dan peluang pasar ( Kemendikbud 2022)

Hal inilah yang mendasari penelitian ini, Di era digital, banyak generasi muda yang tertarik dengan dunia wirausaha, termasuk para pelajar yang memiliki rasa ingin tahu dan minat yang tinggi terhadap dunia wirausaha. Saat ini Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember sangat populer di kalangan mahasiswa, dan salah satu mahasiswa program Kewirausahaan BKP mendorong mahasiswa dan mahasiswi dengan keinginan untuk Kami menawarkan wadah yang dapat membantu Anda mengembangkan diri melalui kewirausahaan atau mengembangkan perusahaan yang sudah berbisnis. Selain BKP Kewirausahaan, Kampus Biru juga telah menyelenggarakan workshop Program Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa P2MW dalam beberapa bulan terakhir. Enam kelompok wirausaha muda yang lolos program pendanaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbud Ristek RI) pada Agustus 2022 mengikuti kegiatan ini. (Portal Berita Unmuh oleh Asfik, 11 Oktober 2022).

( Menurut Yuliyarningsih 2013), minat berwirausaha adalah keinginan, minat, dan kemauan seseorang untuk bekerja keras memenuhi kebutuhan hidup tanpa takut akan risiko di masa depan. Minat berwirausaha dalam penelitian ( Yadewani dan Wijaya, 2017) dikenal juga dengan beberapa istilah lain seperti motivasi berwirausaha, niat berwirausaha, dan niat berwirausaha. Minat adalah perasaan tertarik terhadap sesuatu. Arti lain dari minat adalah kecenderungan untuk melihat dan mencari suatu objek tertentu. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa minat berwirausaha berkaitan dengan pikiran dan kecenderungan masyarakat untuk memulai usaha, mengelolanya, mengorganisirnya, dan mengambil risiko untuk mengembangkan usaha yang diciptakannya. Artinya munculnya kegiatan usaha dapat timbul dari keinginan seseorang untuk menjadi seorang wirausaha ( Ayu Anggi Pramiswari dan Bagus Dharmadiaksa, 2017). Menurut Tri Wahyono (2016) dari Munawar, minat berwirausaha diartikan sebagai minat mahasiswa dalam berbisnis, memahami anggaran, dan pemahaman lebih lanjut yang diperoleh dari proses bisnis yang mendasari pengambilan keputusan. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah lingkungan keluarga yang merupakan lingkungan terdekat dan terpenting bagi seorang individu. Lingkungan keluarga terdiri dari ayah, ibu, saudara kandung, dan seluruh kerabat dekat lainnya. Bukhari Alma (2013: 8) menunjukkan adanya pengaruh orang tua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri sehingga mempengaruhi anaknya untuk menjadi wirausaha juga. ( Menurut Mustofa 2014), minat berwirausaha mengacu pada perhatian terhadap kewirausahaan karena menimbulkan perasaan empati dan disertai keinginan untuk belajar, mengetahui, dan membuktikan lebih jauh tentang kewirausahaan. Minat berwirausaha muncul dari adanya pengetahuan dan informasi tentang kewirausahaan. Padahal, meskipun minat berwirausaha mahasiswa saat ini sangat tinggi, namun ada beberapa faktor yang menyebabkan hilangnya niat dan minat berwirausaha. Kurangnya modal, takut gagal dan rugi Peran perguruan tinggi sangat penting dan diperlukan untuk mendukung kegiatan wirausaha di tanah air. Peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana inovasi, motivasi, lingkungan keluarga, dan keberanian mengambil risiko mempengaruhi minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember, beserta faktor latar belakang dan teorinya melakukan penelitian ini.

#### **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, karena data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Inovasi ( $X_1$ ), Motivasi ( $X_2$ ), Lingkungan Keluarga ( $X_3$ ), Keberanian Mengambil Risiko ( $X_4$ ) dan Minat Berwirausaha ( $Y$ ). Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat pengaruh inovasi, motivasi, lingkungan keluarga, dan keberanian mengambil risiko terhadap minat berwirausaha pada

mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Jember. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa FEB 2019 Universitas Muhammadiyah Jember sebanyak 230 mahasiswa, dengan perhitungan sampel yang diperoleh 146 responden. Alasan peneliti menggunakan rumus tersebut adalah karena untuk jumlah sampel apabila sebuah populasi diketahui secara pasti.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Uji regresi linier berganda

Alat yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah analisis regresi sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, serta untuk menunjukkan arah hubungan variabel-variabel tersebut. Analisis ini akan membentuk sebuah persamaan yang dapat dijelaskan hasilnya dibawah ini :

**Tabel 1.1 Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,731	,897		,816	,416
Inovasi	,355	,082	,332	4,318	,000
Motivasi	,303	,096	,374	3,173	,002
Lingkungan Keluarga	,827	,160	,717	5,166	,000
Keberanian Mengambil Resiko	,078	,084	,124	,926	,356

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

**Sumber** : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 1.3 diatas menunjukkan koefisien  $\beta$  merupakan bentuk sebuah persamaan regresi yang dapat dihasilkan sebagai berikut:

$$Y = 0,731 + 0,355 X_1 + 0,303 X_2 + 0,827 X_3 + 0,078 X_4 + e$$

Persamaan diatas memiliki makna, yang artinya:

1. Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 0,731 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel Inovasi, Motivasi, Lingkungan Keluarga, dan Keberanian Mengambil Risiko sebesar 0,731.
2. Variabel (Inovasi X1) memiliki arah koefisien positif terhadap Minat Berwirausaha (Y) dengan nilai 0,355. maka Inovasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,355 hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatkan Inovasi yang baik akan meningkatkan Minat Berwirausaha.
3. Variabel (Motivasi X2) memiliki arah koefisien negatif terhadap Minat Berwirausaha (Y) dengan nilai -0,303. maka Motivasi akan mengalami penurunan sebesar -0,303. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menurunnya motivasi akan menurunkan minat berwirausaha.
4. Variabel (Lingkungan Keluarga X3) memiliki arah koefisien positif terhadap Minat Berwirausaha (Y) dengan nilai 0,827. maka Lingkungan Keluarga akan mengalami peningkatan sebesar 0,827 hal ini menunjukkan bahwa meningkatkan Lingkungan Keluarga yang baik akan meningkatkan Minat Berwirausaha.
5. Variabel (Keberanian Mengambil Risiko X4) Memiliki arah koefisien negatif terhadap Minat Berwirausaha (Y) dengan nilai 0,078. maka Keberanian Mengambil Risiko akan mengalami peningkatan sebesar 0,078 hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatkan Keberanian Mengambil Risiko akan menurunkan Minat Berwirausaha.

Hasil hipotesis

1. Uji t (parsial)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variasi dependen

**Tabel 1.2 Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,731	,897		,816	,416
Inovasi	,355	,082	,332	4,318	,000

**Sumber :** Data diolah 2023

Dari tabel 1.5 diketahui perbandingan antara taraf signifikan dengan signifikan tabel adalah sebagai berikut:

- a. Nilai t hitung yang dihasilkan variabel Inovasi X1 yaitu 4,318 dengan nilai sig.0,000 hasil nilai 0,000 lebih kecil daripada 0,05 artinya secara parsial variabel Inovasi berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha.
- b. Nilai t hitung yang dihasilkan variabel Motivasi X2 yaitu -3,173 dengan nilai sig. 0,002 hasil nilai sig. 0,002 lebih kecil daripada 0,05 artinya secara parsial variabel Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha.
- c. Nilai t hitung yang dihasilkan variabel Lingkungan Keluarga X3 yaitu 5,166 dengan nilai sig. 0,000 hasil nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya secara parsial variabel Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha.
- d. Nilai t hitung yang dihasilkan variabel Keberanian Mengambil Risiko X4 yaitu 926 dengan nilai sig.0,356. Hasil nilai sig. 0,356 lebih besar daripada 0,05 artinya secara parsial variabel Keberanian Mengambil Risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

2. Uji R (determinasi)

Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Inovasi (X1), Motivasi (X2), Lingkungan Keluarga (X3), Keberanian Mengambil Risiko (X4) terhadap Minat Berwirausaha dilakukan perhitungan koefisien determinasi (KD)

**Tabel 1.3 Hasil Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,799 <sup>a</sup>	,638	,627	1,147

a. Predictors: (Constant), Keberanian Mengambil Resiko, Inovasi, Motivasi, Lingkungan Keluarga

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

**Sumber :** Data diolah 2023

Hasil perhitungan regresi pada tabel 4.6 diatas dapat kita lihat bahwa nilai kolerasi (R) variabel Inovasi (X1), Motivasi (X2), Lingkungan Keluarga (X3), Keberanian Mengambil Risiko (X4) sebesar 0,799 hal ini menunjukkan adanya hubungan Inovasi (X1), Motivasi (X2), Lingkungan Keluarga (X3), Keberanian Mengambil Risiko (X4) secara bersama terhadap Minat Berwirausaha sebesar 0,799 atau sebesar 79,9%, sedangkan nilai koefisien determinan (R square) sebesar 0,627 atau sebesar 62,7% dan sisanya sebesar 37.3 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti Efikasi diri, Modal, Tekun Berusaha, Kebutuhan Prestasi dan lain sebagainya.

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh Inovasi terhadap Minat Berwirausaha**

Berdasarkan hasil pengujian parsial (t) menunjukkan bahwa inovasi berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa manajemen. adanya pengaruh Inovasi secara positif dan signifikan

terhadap minat berwirausaha Terhadap Mahasiswa FEB 2019 Universitas Muhammadiyah Jember. Sehingga jika para mahasiswa Mahasiswa FEB 2019 Universitas Muhammadiyah Jember yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan dan mengikuti program kewirausahaan tersebut melakukan inovasi produk baik berupa pengenalan produk baru ataupun inovasi yang lainnya akan menyebabkan minat berwirausaha makin meningkat. Dengan melakukan inovasi produk maka produk dari perusahaan selalu diminati oleh konsumen dan akan bertahan dipasar, inovasi yang berkelanjutan disuatu usaha merupakan hal pokok untuk mengarahkan terciptanya keunggulan kompetitif dan meningkatkan minat berwirausaha. Diperkuat oleh (Irvan & Tato, 2022) yang mengatakan bahwa inovasi dapat meningkatkan minat berwirausaha Mahasiswa STIE Mujahidin. dan Mustikawati (2014) memberikan kesimpulan bahwa, melalui proses inovasi UKM (Usaha Kecil dan Menengah) Sentra Malang, terbukti mampu mengembangkan produk baru serta melakukan pengembangan pada pasar sehingga dapat bertahan hidup. Inovasi yang telah dilakukan dipergunakan sebagai dasar dalam berbisnis untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dalam jangka panjang.

#### **Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha**

Berdasarkan hasil pengujian parsial (t) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa manajemen. Hal ini berarti dengan adanya motivasi yang kuat dari mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Jember akan semakin berminat untuk berwirausaha. Dan dengan adanya program-program kewirausahaan yang didukung oleh Universitas dan pemerintah dapat menjadi salah satu pendorong dalam diri mahasiswa untuk berwirausaha muncul dari keinginan untuk menghasilkan laba, mendapatkan kebebasan untuk mengatur sendiri, memiliki impian personal sebagai bentuk artikulasi diri, keinginan untuk mandiri dan kebutuhan untuk berprestasi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Montjai 2014) menemukan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha dimana semakin tinggi motivasi dalam diri seseorang dalam melakukan sesuatu khususnya berwirausaha maka akan semakin tinggi minatnya untuk berwirausaha dan jika tidak ada motivasi untuk berwirausaha maka tidak akan memiliki minat untuk berwirausaha. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Aqmal et al. (2020); Mahanani dan Sari (2018); Nadya dkk, (2019); Rifkhan (2017); Tanusi et al. (2020); Wijayangka dkk (2018) yang sama-sama menyatakan hasil yang demikian. Dengan begitu, hasil penelitian ini tidak sefrekuensi dengan penelitiannya Dzulfikri, Ahmad dan Kusworo (2017); Rosmiati et al. (2015) yang menyatakan bahwa motivasi tidak berdampak signifikan pada minat berwirausaha. Berpengaruhnya motivasi terhadap minat berwirausaha pada hasil penelitian ini disebabkan karena dengan adanya motivasi berwirausaha, mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Jember terdorong untuk bekerja keras agar memperoleh beberapa hal yang mereka inginkan dengan jalur menjalankan usaha atau berwirausaha.

#### **Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha**

Berdasarkan hasil pengujian parsial (t) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Lingkungan keluarga adalah tempat pertama kehidupan dimulai dan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan mahasiswa (Djaali 2012). (Buchari 2011) mengungkapkan bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha pula, keadaan ini sering kali memberi inspirasi pada anak sejak kecil. Anak yang memiliki orang tua pengusaha atau hidup dalam lingkungan keluarga wirausahawan akan memperoleh pengetahuan pada masa-masa awal sehingga membentuk sikap dan persepsi mengenai kepercayaan akan kemampuan berwirausaha. Menjadi seorang wirausaha tidak lepas dari dukungan orang tua atau keluarganya. Menurut (Syarifudin 2017) Studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang mengatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. dan penelitian yang dilakukan oleh Herawati (2018) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Bygrave (2013:11) bahwa “lingkungan keluarga yang mampu mendorong anak untuk berwirausaha maka akan menumbuhkan dan meningkatkan minat berwirausaha kepada anak. Begitupun sebaliknya lingkungan keluarga yang kurang mampu mendorong anak untuk berwirausaha maka minat berwirausaha pada anak juga rendah”. Selaras dengan hasil penelitian dari (Setiawan Deden 2016) bahwa Lingkungan Keluarga mempunyai pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha.

### **Pengaruh Keberanian Mengambil Risiko Terhadap Minat Berwirausaha**

Sikap berani mengambil risiko pada seseorang wirausahawan disebut risk manager ia mampu dan berani mengambil keputusan berdasarkan perhitungan tingkat risiko dan ketidakpastian dengan mengandalkan instuisinya untuk keuntungan bisnisnya hasil penelitian pengujian hipotesis ini membuktikan bahwa variabel keberanian mengambil risiko menunjukkan adanya pengaruh terhadap minat berwirausaha secara negatif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Jember. Tingkat kemampuan kewirausahaan dalam menghadapi rasa takutnya sangat tinggi, artinya dalam hal mengatasi rasa takut akan kegagalan yang cukup besar.

Dengan berwirausaha seseorang dapat untung sangat besar atau rugi sangat fatal jika keadaan pasar berubah dan bisnis yang di jalankan tidak dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman Jain dan Ali (2013), pengambilan risiko adalah variabel psikologis yang mencerminkan kemampuan seseorang untuk mengambil risiko yang sudah diperhitungkan dan tantangan yang dapat dicapai. Menurut Basrowi (2011 :119) pengambilan resiko adalah sesuatu hal yang selalu dikaitkan dengan kemungkinan terjadinya sesuatu hal yang akan merugikan usaha secara tidak terduga dan tidak diharapkan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari (Aprilian Mustofa & Ekawati, 2017) variabel keberanian mengambil risiko tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. (Aprilian Mustofa & Ekawati, 2017)

**PENUTUP**

Pada bagian ini akan memaparkan beberapa kesimpulan yang dapat diambil dan saran yang didasarkan pada temuan hasil penelitian ini. Setelah dilakukan pengolahan data menggunakan Windows SPSS 22 beserta analisisnya. Maka dapat ditarik kesimpulan sesuai hipotesis dalam penelitian yang telah dirumuskan sebagai berikut :

1. Variabel Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Jember. Hasil ini menyatakan bahwa semakin tinggi Inovasi maka dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Jember.
2. Variabel Motivasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Jember. Hasil ini menyatakan bahwa semakin rendah Motivasi maka dapat menurunkan minat berwirausaha mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Jember.
3. Variabel Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Jember. Hasil ini menyatakan bahwa semakin tinggi pengaruh Lingkungan Keluarga maka dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Jember.
4. Variabel Keberanian Mengambil Risiko berpengaruh tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Jember.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aprilian Mustofa, A. L., & Ekawati, N. (2017). Keberanian Mengambil Risiko Memediasi Pengaruh Efikasi Diri Dan Kebutuhan Akan Prestasi Terhadap Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(10), 253900.
- Ardiyanti, D. A., & Mora, Z. (2019). Pengaruh Minat Usaha Dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda Di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 168–178. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i02.1413>
- Hasniati, H., & Syahrudin, S. (2022). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 22(3), 541–550. <https://doi.org/10.35965/eco.v22i3.2014>
- Irvan, M., & Tato, M. S. (2022). Pengaruh Motivasi, Kreatifitas dan Inovasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Mujahidin Tolitoli. *Economics And Business Management Journal ...*, 1(3), 180–190. <https://ejournal-rmg.org/index.php/EBMJ/article/view/37>
- Mutiarasari, A. (2018). Peran Entrepreneur Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Mengurangi Tingkat Pengangguran. *Dinar: Jurnal Prodi Ekonomi Syari'ah*, 1(2), 51–75. <http://e-jurnal.stail.ac.id/index.php/dinar/article/download/83/90>
- Wardani, N. T., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 93. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v9i1.5806>
- Widyarini, & Sugiarto. (2014). Pengaruh Kebebasan dalam Bekerja, Lingkungan Keluarga dan Keberanian Mengambil Resiko terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Muamalat Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suka Yogyakarta). *Az Zarfqa*, 6(2), 125–143. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/syariah/azzarfqa/article/view/1299/1125>
- Wulandari, A., & Deliabilda, S. A. (2020). Keberanian Mengambil Risiko Bisnis pada Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 22(3), 217. <https://doi.org/10.33370/jpw.v22i3.494>
- Yentisna, & Alfin Alvian. (2021). Inovasi Pada Mahasiswa Universitas Dharma Andalas Padang. *Lppm Umsb*, XV(01), 132–146.

